

SINOPSIS

1. SEPARUH JIWA (SD Laboratorium Unesa Surabaya)

Karya Ghina Putri Ekaseiya Prasetyo

Dalam karya ini pengorbanan seorang asisten rumah tangga yang sangat setia kepada majikannya. Sampai dihari tuanya ia masih tetap di rumah majikannya. Tetapi ia disitu tidak untuk merawat majikan namun, dirawat oleh majikannya karena ketulusannya dan keikhlasannya dalam merawat putri majikannya.

Asisten rumah tangga itu lumpuh takberdaya. Sehingga anak majikannya yang harus merawat . namun itu merupakan suatu beban bagi si putri majikan sehingga menjadikan asisten itu terjatuh dan masuk ICU. Namun setelah kejadian itu si putri majikan tersadar bahwa ia tidak boleh berbuat seperti itu. Karena jasa asisten itulah ia bisa jadi seperti sekarang ini.

2. AIR MATA INDAH (SDN Banyu Urip III/364 Surabaya)

Karya Ramadhani Ayu Wiguna

Diceritakan tentang kisah seorang anak yang sangat sombong di sekolah. Ia suka menyuruh teman-temannya tanpa melihat siapa itu. Suatu saat gadis yang sombong ini kecelakaan , tetapi teman satu kelas terdiam tak bergeming untuk menengoknya. Kemudian ibu guru menasehati anak-anak itu tidak boleh memiliki sifat pendendam. Kemudian anak-anak itu sadar dan mengumpulkan uang jajan mereka untuk teman yang kecelakaan itu. Salah satu anak itu menengok kerumah temannya yang sangat memprihatinkan .

Indah yang semula ingin marah , mengejek dan menertawakannya sekarang balik 100 derajat,jadi anak yang pendiam dan iba melihat keadaan temannya. Hingga sampai sampai di rumah ia menangis dan merasa bersyukur kepada tuhan. Bahwa ia memiliki segalanya dari pada temannya yang kecelakaan itu.

3. SEPATU ARDI (SDK ST.Vincentius 3 Surabaya)

Karya Yoca Pratama W.

Dalam karya ini dikisahkan seorang anak yang bernama Ardi yang dilahirkan dalam keluarga kaya. Sehingga membuat ia menjadi manja. Pada suatu hari ada temannya yang tanpa sengaja membuat sepatu Ardi kotor. Sehingga membuat Ardi marah dan membentak-bentak.

Sesampainya ia di rumah merajuk kepada orang tua untuk minta dibelikan sepatu yang baru. Sepatu lama tidak mau dibersihkan dan orang tuanya menuruti apa yang ia mau. Pada waktu sampai dijalan dekat pom bensin ia melihat temannya yang membuatnya jengkel dan sepatunya menjadi kotor. Alangkah terkejutnya ia melihat perjuangan temannya. Disitulah ia tersadar bahwa masih banyak nasib teman-teman dibawahnya dan bersyukur tidak pernah mengeluh seperti dia. Kemudian dengan rasa ikhlas dan kesadaran yang tinggi ia tidak jadi beli sepatu baru untuknya tetapi sepatu baru itu untuk temannya. Ardi minta maaf atas kesalahannya kepada temannya dan sekarang menjadi teman baik. Karena ia telah menyadarkan Aldi dari sifat manja dan tidak menghargai apa yang sudah ia miliki.

4. BENDERA KAKEK (SD Kr.Cita Hati Surabaya)

Karya Jennifer Quinn

Diceritakan dalam cerpen ini seorang kakek dan kisah bendera kebanggaannya Merah Putih. Suatu hari bendera itu terjatuh tanpa sengaja sehingga membuat Si kakek marah. Menurut ia banyak sekali perjuangan yang ia lakukan demi bendera itu, tetapi terkadang keluarga tidak memahami hal itu. Mereka malah menganggap kakek itu aneh dan sakit jiwa. Namun suatu hari kakek itu bercerita bagai mana pejuang waktu itu dan apakah tidak boleh ia sekarang merawat bendera Merah Putih kebanggaannya itu. Satu keluarga dibuat kakek itu menangis dan tersadar bahwa mereka salah. Mulai saat itu keluarga tersebut mulai ikut merawat dan menjaga bendera kakek.

5. NASI BEBEK UNTUK AYAHKU(SDN Bubutan VI Surabaya)

Karya Luthfiah Anjani

Diceritakan tentang kisah seorang anak yang berbakti pada orang tuanya. Ia disuruh ayahnya untuk membeli sebungkus nasi bebek. Dengan riangnya ia berangkat dengan mengayuh sepeda. Setelah sebungkus nasi bebek didapatkan maka ia pulang. Ditengah perjalanan ia bertemu dengan seorang adik kecil yang menangis karena nasinya jatuh dan kotor. Adik kecil tidak mau pulang karena dimarahi oleh orang tuanya. Dengan hati yang iba dan ikhlas maka sebungkus nasi bebek itu diberikannya kepada adik kecil yang menangis . adik kecil itu tersenyum dan berucap terima kasih kepadanya.

Ia pulang dan menceritakan apa yang dialaminya. Ayahnya tidak marah dan bangga kepadanya yang sudah mau berbagi kepada orang yang membutuhkan. Kemudian ayah menyuruhnya kembali untuk membeli nasi bebek.

6. KAKEKKU SANG PEJUANG (SDN Krembangan Selatan VII Surabaya)

Karya Achmad Raditya

Dalam karya ini menceritakan seorang anak yang bernama Radit. Ia sewaktu liburan diajak orang tuanya untuk pulang ke desa. Dimana di desa ada kakek buyutnya yang seorang pejuang dan bangga akan negara Indonesia. Sesampainya di desa Radit diajak kakeknya untuk berjalan-jalan keliling desa yang hawanya segar. Kakeknya bercerita tentang perjuangan jaman dahulu dan menasehatinya untuk selalu cinta Tanah air. Radit bersyukur dan bangga mempunyai kakek seorang pejuang. Ia juga ingin meniru seperti kakeknya yang penuh semangat dan pantang menyerah.

7. PILIHANKU (SD Santa Lorent Surabaya)

Karya Dhikananda Vinita

Diceritakan dalam karya ini tentang suasana atau kegiatan olah raga yang ada di sekolahnya. Teman-temannya lebih suka suasana yang heboh dan rame karena adanya musik *Gangnam Style*. Namun disaat itulah ia merenung sebagai anak bangsa harus menjaga budaya Indonesia. Sesuka apapun musik barat tetapi ia lebih memilih Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa ia akan berusaha mencintai tanah air Indonesia. Karena Indonesia kaya akan keaneka ragaman bahasa, agama dan kuliner tradisional yang menggugah selera.

8. BANTUAN UNTUK KORBAN BENCANA (SD Kr.Petra 5 Surabaya)

Karya Felicia Nathania

Dalam karya ini , penulis menceritakan tentang seorang gadis bernama Fani. Ia tidak bisa berlibur karena kesibukan orang tuanya dalam bekerja. Kemudian ia mendapat tetangga baru sekaligus sebagai teman baik. Setelah papa dan mamanya pulang Fani gembira karena diajak jalan- jalan ke Mall. Namun ia merasakan sesuatu yang aneh,tetapi baru sampai rumah ia sadar bahwa sesuatu yang aneh itu adalah gempa. Gempa itu terjadi di Jawa Tengah tetapi terasa sampai Surabaya. Dengan hati yang iba maka ia mengajak teman baiknya Amy untuk mengumpulkan dana bantuan baik berupa barang atau uang. Setelah semua bantuan terkumpul Fani dan Amy berangkat menuju lokasi gempa dan didampingi oleh orang tuanya. Disinilah ia rasakan kebahagiaan dalam berbagi membantu korban bencana.

9. ES DAWET VS COCA-COLA (SDK St.Maria Surabaya)

Karya Claudia Santoso

Diceritakan dalam karya ini segrombolan anak perempuan yang sedang bermain. Setelah mereka bermain maka raya haus melanda dan ada dua pilihan yang membuat mereka perang mulut, yaitu minum *soft drink* atau es dawet tradisional yang segar dan menyehatkan. Sebagian anak inginkan *soft drink* karena itu minuman yang kekinian. Namun sebagian inginkan es dawet karena itu minuman tradisional, menyehatkan dan tanpa bahan pengawet. Setelah mereka semua merasakan segarnya minum es dawet maka mereka mengakui betapa es dawet yang asli buatan Indonesia tiadaandingnya.

10. MENOLONG ORANG YANG MEMBUTUHKAN (SD Mabadiul Ulum Surabaya)

Karya Yusufidah Nur Umami

Diceritakan dalam karya ini ada seorang kakek dan cucunya yang sedang mendorong gerobak sampah. Dengan hati yang riang cucu ini menemukan tas ransel yang kotor dan kumuh . maka timbullah rasa untuk memberi dalam hati si penulis. Ia mengumpulkan barang-barangnya yang layak pakai untuk diberikan kepada cucu kakek pendorong gerobak sampah.

Kemudia ia datang ke rumah kakek itu dan melihat suasana dirumah itu yang sangat memprihatinkan. Cucuk kakek itu ternyata anak yatim piatu dan ayah berencana untuk mengambil untuk jadi anak angkat. Ayah menasehatiku untuk selalu berbagi kepada orang yang membutuhkan.

11. AKU CINTA INDONESIA (SDN Sememi I Surabaya)

Karya Anggi Tri Wulandari

Dikisahkan dalam karya ini Cita seorang gadis yang masih kelas 6 SD. Disaat liburan ini ia diajak oleh orang tuanya ke Malang yaitu rumah neneknya. Cita sangat senang di desa karena pemandangannya sangat indah dan udaranya masih segar tidak seperti di kota. Dalam perjalanan ia mengagumi keindahan alam sekaligus keindahan Indonesia. Di desa ia punya pengalaman baru yaitu membuat yang dilakukan neneknya.Cita semakin bangga menjadi anak Indonesia.

12. ULANG TAHUNKU YANG SEDERHANA(SDN Menanggal I Surabaya)

Karya Paras Darma Nadilla

Dalam karya ini, penulis mengisahkan tentang seorang anak yang berulang tahun, tapi sayang ia tak ingin merayakannya. Ia merasa sudah besar, maka orang tuanya punya ide baru untuk merayakan ulang tahun dengan cara berbagi kepada anak yatim yang berada di panti asuhan dan membeli bingkisan peralatan sekolah. Dengan cara itu anak tersebut keluarga dan anak-anak panti asuhan merasakan kebahagiaan. Walaupun tanpa ada kue ulang tahun.

13. PERSEMBAHAN UNTUK BUMI PERTIWI (SDN Kaliasin I Surabaya)

Karya Lintang Kinasih Basuki

Dalam karya ini diceritakan dalam sebuah keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Suatu pagi dalam kegiatan sarapan pagi, semua anggota keluarga sudah siap dengan kesibukannya masing-masing. Namun yang terjadi pada anak yang paling kecil tidak seperti itu. Ia malas untuk berangkat sekolah karena hari seni dan upacara bendera. Ia capek dan tidak semangat untuk sekolah. Dengan sigap ayahnya memberi nasehat dan ia pun memahami itu. Sekarang ia lebih memahami arti kebangsaan dan lebih menghargai jasa para pahlawan.

14. MENOLONG KAKEK DAN PENGEMIS TUA (SDN Tambak Wedi Surabaya)

Karya Hilda Amaliyah

Dalam karya ini diceritakan tentang pengalamannya pulang kedesa. Bagaimana penulis membantu kakek neneknya disawah dan di dapur. Setiap hari ia melakukan kebaikan baik itu membantu kakeknya membajak sawah dan membantu neneknya membuat kue. Yang mengharukan pada suatu hari ia menolong seorang pengemis tua yang tidak punya keluarga. Sampai keluarga pengemis itu bertemu kembali. Pengalaman ia di desa tidak akan terlupakan. Itu semua membuat hatinya selalu ingin ke desa jika libur sekolah telah tiba.

15. MEMBANTU SESAMA DI HARI ULANG TAHUN (SD Kr.Darma Mulya Surabaya)

Karya Liciana Felisia

Dikisahkan dalam karya ini seorang gadis bernama Shasha yang akan mengadakan ulang tahun. Setiap ulang tahun selalu dirayakan. Untuk saat ia pasrah kepada mamanya. Ternyata mamanya memberikan kejutan dan pelajaran yang berharga untuk bisa berbagi kepada sesama. Sasha akhirnya memahami itu walaupun pesta perayaan ulang tahun ini jauh dari harapannya. Ia bersyukur dengan keadaan yang ada pada dirinya. Banyak yang diluar sana kekurangan, tidak seperti Sasha yang serba kecukupan.

16. DELAPAN SEKAWAN MENCINTAI TANAH AIR (SDN Kapasan III Surabaya)

Karya Uswatun Indrawati

Dalam karya ini dikisahkan empat sekawan yang pandai dan memenagkan suatu kejuaraan Fisika se-Indonesia. Berawal dari liburan di pulau Bali, mereka membeli oleh-oleh asli produksi dalam negeri yaitu batik Bali. Mereka bangga dengan produk-produk dalam negeri.

Pada suatu hari di sekolahnya diadakan acara, mereka berempat menggunakan baju batik kebanggan. Teman sekolah dan guru-guru senang kepada mereka tetapi tiba-tiba ada empat anak lagi yang berpakaian tidak sopan. Pada saat itu empat sekawan itu mengingatkan temannya yang berpakaian kurang sopan namun bukannya tambah sadar tetapi mereka tidak menghiraukan nasehatnya.

Kebanggaan mereka kepada produk dalam negeri membuat inspirasi kepala sekolah untuk membuat seragam batik untuk dikenakan setiap hari jum'at. Hal seperti inilah salah satu contoh sikap cinta tanah air.

17. PUDING ISTIMEWA UNTUK NENEK (SDN Ngagel Rejo II Surabaya)

Karya Nisriena Widjan Hafsyah

Dalam karya ini dikisahkan tentang sebuah keluarga yang ingin pulang ke desa untuk mengunjungi orang tua atau nenek yang berada di Malang. Sebelum berangkat ketujuan, banyak sekali bekal dan oleh-oleh yang akan dibawa untuk nenek. Ia tau apa yang harus dibawa untuk neneknya yaitu bahan untuk membuat puding. Ia ingin membuat puding neneknya yang sudah tidak punya gigi.

Setelah sampai di Malang nenek menyambutnya dengan senang hati karena nenek di rumah sendirian. Kemudian semua anggota keluarga membagi tugas membersihkan rumah nenek. Setelah semua pekerjaan selesai maka semua keluarga kumpul sambil bercerita namun ia menyelinap ke dapur untuk melaksanakan tugas rahasianya. Setelah ia selesai maka kembali ikut kumpul dengan anggota keluarga lainnya. Waktu menunjukkan untuk kembali pulang dan berpamitan kepada nenek lalu ia tak lupa memberikan puding itu kepada nenek. Nenek sangat senang dengan puding buatannya dan menciumnya dengan penuh kasih sayang. Tak lupa doa untuk nenek semoga diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

18. IBUKU PAHLAWANKU (SDN Dr Soetomo III Surabaya)

Karya Eenx Syaputri

Dalam karya ini menceritakan tentang seorang anak dan ibu angkat yang sangat menyayangnya. Anak itu diasuh mulai usia 2 hari yang dibawa dari ibu kandungnya yang berada di Jakarta. Ibu angkat itu berjuang dengan sepenuh hati dalam merawatnya mengalahkan ibu kandungnya sendiri. Dari ibu angkatnya ia mendapatkan segalanya baik itu kasih sayang dan perlindungan, tetapi dari ibunya sendiri ia mendapatkan kiriman uang setiap bulannya. Tetapi itu juga belum cukup untuk memenuhi kebutuhannya selama ada dibawah asuhan ibu angkatnya. Dengan kesabaran dan kasih sayang ibu angkat itu bekerja.

Suatu saat ibu angkat itu didera sakit yang tak kunjung sembuh. Namun ia tetap tabah menghadapinya hingga pada saat anak angkat ini masuk SD. Namun tuhan berkata lain. Ibu angkat itu dipanggil dan berpulang ke rahmatullah. Anak angkat belum sempat berbakti dan membalas kebaikan ibu

angkatnya. Hanya doa yang ia berikan agar ibu angkatnya diterima disisi Nya dan kenangan indah yang selalu dingatnya.

19. "MANCING RAME-RAME"DI KALANGANYAR JUANDA (SDIT At Taqwa Surabaya)

Karya Habibah Latifunnisa Ilmi

Diceritakan dalam karya ini tentang pengalaman liburan sekolah. Sebuah keluarga mengisi liburannya dengan memancing di Kalanganyar Juanda. Mereka berangkat dengan saudara dan sahabatnya. Keluarga itu berangkat ke tempat pemancingan dengan naik mobil dan ada yang naik sepeda motor.

Ditempat pemancingan terjadilah keseruan yang membuat suasana menjadi menyenangkan. Hasil dari memancing sebagian dimasak ditempat,ada yang dibakar,dipanggang dan digoreng. Sebagian hasil pancingan dibawah pulang untuk dibagikan kepada tetangga, saudara dan sahabat. Sebelum pulang mereka melaksanakan sholat berjamaah di Musholla.

Disilah arti kebersamaan dan berbagi yang diajarkan oleh seorang umi.

20. KOTA KEMBANG BANDUNG NAN MENAWAN (SDN Kebraon II Surabaya)

Karya Novalinda Rizqi Sysditya

Dikisahkan dalam karya ini seorang anak yang bangga akan kekayaan alam Indonesia baik itu adat,suku,bahasa dan tempat wisatanya. Ia dan keluarganya berencana berlibur ke kota Kembang Bandung selama 3 hari. Mereka berangkat dengan naik kereta api dari stasiun Gubeng menuju kota Bandung. Didalam perjalanan ia tertidur dan bangun pada pagi hari sambil melihat pemandangan alam dari jendela kereta. Sesampainya ditujuan ia dan keluarga dijemput oleh trevel untuk menuju hotel.

Pada hari pertama di Bandung ia dan keluarga mengunjungi Gunung Tangkupan Prahur dan wisata air panas Cianjur. Keluarga itu menikmati keindahan alam dengan mengabadikan melalui foto-foto bersama.

Hari kedua mereka mengunjungi pasar baru dan Kawah Putih dengan menggunakan trevel. Sesampainya di pasar baru ia membeli sebuah jaket walaupun harganya mahal namun padai-pandai menawar. Kemudian dilanjutkan menuju Kawah Putih namun disesampainya di sana tidak terlalu lama,karena terlalu banyak bau belerang membuat pernafasan menjadi sesak. Setelah berfoto-foto mereka langsung menuju hotel.

21. EMPAT TEMAN BARUKU (SDN Ploso II Surabaya)

Karya Dyah Amanda Putri Kinasih

Diceritakan dalam karya ini pengalaman liburan seorang gadis ke rumah kakeknya di Klaten. Sungguh sangat gembira ia mendengar kalau akan berlibur di desa. Mereka berangkat dengan naik kereta api yang berangkat dari stasiun Surabaya menuju Klaten. Sesampainya disana ia dijemput oleh kakeknya dengan menaiki delman. Hatinya semakin senang karena melihat sawah yang terhampar luas. Terlihat sesekali ia juga selalu bersyukur melihat pemandangan yang sejuk.

Ditengah perjalanan menuju rumah kakek ada empat gadis sebayanya yang mentapa kakeknya. Ternyata empat anak tersebut adalah tetangga kakek dan aku pun kenalan satu persatu. Setelah pertemanan ini semakin seru karena

dari empat temannya ini berbeda suku, agama dan bahasanya. Tetapi mereka bermain dengan rukun. Di desa ini ia juga mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah temannya yaitu bakti sosial dari menanam atau reboisasi dan sampai dengan donor darah. Semua itu ia lakukan dengan gembira.

Di desa inilah ia mendapatkan suatu pelajaran yang berharga. Ia bisa mengenal lebih dalam tentang keberagaman suku, bahasa dan adat. Ia semakin bangga jadi anak Indonesia.

22. PIALA PERTAMAKU (SD Kusuma Putra Kenjeran Surabaya)

Karya Rhefky Karno Putra Pamungkas

Dikisahkan dalam cerita ini Eky dan temannya Ayu. Eky adalah seorang pelajar yang ingin seperti temannya Ayu yang selalu mendapatkan juara. Ia ingin bisa membahagiakan orang tuanya dengan berprestasi walaupun nilai-nilainya tidak sebagus Ayu. Tetapi tidak ada kata tidak mungkin jika kita selalu berusaha dan berdoa.

Hingga pada suatu hari Eky mengikuti kompetisi Bahasa Inggris, namun tanpa disadari sahabatnya Ayu juga mengikuti kompetisi tersebut. Maka semakin berdebar dan tidak karuan hatinya. Apakah ia mampu, bisa dan sanggup melalui hal ini. Tetapi rasa optimis dan mimpi-mimpi yang ingin ia wujudkan untuk keluarganya. Ia berharap ini piala pertama buatnya.

Dikompetisi inilah Eky akhirnya terpilih untuk berangkat ke Jakarta mewakili sekolahnya. Akhirnya Eky ditemani kepala sekolah dan beberapa guru yang berangkat ke Jakarta dengan naik pesawat terbang. Ini lah awal dari mimpi dan imajinasi Eky untuk mendapatkan piala pertamanya. Orang tuanya tidak bisa ikut karena kesibukan bisnisnya namun Eky tidak kecewa. Sungguh awal sebuah mimpi akhirnya piala itu betul-betul berada dalam genggamannya Eky. Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau berusaha dan berdoa.

23. CINTA TANAH AIR (SD SAIM Sukolilo Surabaya)

Karya Farah Shahnaz Pravinovia

Diceritakan sebuah kisah Mio dan temannya Mugi. Mereka berdua berasal dari Indonesia. Mereka bersekolah bertaraf Internasional karena yang bersekolah disitu tidak hanya anak-anak dari Indonesia tetapi dari berbagai negara.

Walaupun bersekolah Internasional tetapi mereka berdua masih sangat cinta tanah air Indonesia dan bangga jadi anak Indonesia. Meskipun mereka pernah tinggal dan bersekolah ke luar negeri. Pagi ini Mio membaca buku tentang sejarah perjuangan arek-arek Surabaya yang pada akhir cerita itu membuat ia semakin kagum dengan perjuangan bangsa Indonesia.

Pagi itu di sekolah mereka diumumkan adanya pameran negara dan mereka pun mengikuti pameran tersebut. Dalam pameran tersebut Mio dan Mugi mempersembahkan berbagai macam kekayaan Indonesia salah satunya jajanan tradisional. Sehingga membuat banyak orang mengunjungi stannya. Hal itulah yang membuat stannya jadi pemenang dan banyak dikunjungi orang. Sungguh Indonesia tetap nomor satu dihati mereka.

24. CINTA PADA ALAM INDONESIA (SDN Dukuh Kupang II Surabaya)

Karya Shintya Putri Margareta

Dikisahkan dalam karya ini tentang pengalaman liburan ke daerah Magetan. Satu keluarga yang terdiri dari anak, mama dan papa. Sesampainya di tempat yang dituju, mereka sangat kagum akan keindahan alamnya. Namun ternyata di daerah itu banyak pembalakan liar sehingga sering terjadi longsor. Kemudian mereka mempunyai ide untuk membantu dengan cara menanam bibit pohon jati dan beberapa bibit buah-buahan. Mereka sangat senang karena pada saat menanam dibantu oleh warga desa itu walaupun tanpa diperintah. Alhamdulillah pekerjaan menanam itu cepat selesai dan hatinya senang karena bisa melestarikan alam dan cinta pada tanah air Indonesia.

25. BERKUNJUNG KE PANTI ASUHAN (SDN Manuan Wetan II Surabaya)

Karya Dhani Rakasiwi Santoso

Dikisahkan dalam karya ini seorang gadis yang setiap hari minggu mengunjungi panti asuhan. Pada suatu hari ia benar-benar merasakan kehidupan berada dalam panti asuhan yang serba kekurangan. Ia berpikir kalau suatu saat bisa membantu anak-anak dipanti asuhan dari uang jajannya sendiri. Karena ia merasa kasihan kepada anak-anak panti yang belum tentu seberuntung dirinya sekarang ini. Semakin ia sering berkunjung dan berdekatan dengan anak yatim piatu yang berada dipanti semakin besar rasa syukurnya kepada Allah SWT. Ia semakin tau dan tekun beribadah. Ia selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta mendoakan kedua orang tuanya yang telah merawat dan mendidiknya.

26. KADO ISTIMEWA BUAT MAMA (SD Sasana Bakti Surabaya)

Karya Denny Hardinata

Dalam karya ini menceritakan tentang seorang anak yang ingi berbakti pada mamanya. Ia merasa menjadi seorang mama itu berat, mulai pagi sudah harus bekerja menyiapkan makanan untuk anak dan suaminya. Pada siang hari sudah menunggu kedatangan sang anak dari sekolah, pun pada malam hari belum berhenti dalam bekerja membersihkan pekerjaan rumah.

Suatu hari ia mempunyai ide untuk membelikan kado mamanya. Kado itu berupa wajan yang kemudian ia membicarakannya kepada papanya dan disetujui. Namun sesampainya di toko uangnya kurang, memang harga wajan yang seperti punya mama harganya mahal sehingga tabungannya tidak cukup. Tetapi ia bersyukur ternyata papanya mau menutupi kekurangannya. Tiba pada waktunya hari ibu kado itu diberikan kepada mama. Sungguh bahagia hati mama karena mendapat perhatian dari anaknya dan si anak pun berjanji dalam hati untuk selalu membahagiakan orang tuanya.

27. KADO BUAT IBU (SDN Petemon II Surabaya)

Karya Achmad Mua'adz

Dikisahkan dalam karya ini seorang anak yang sering pangun kesiangan dan harus dibangunkan pada pagi oleh ibunya. Sehingga pada waktu di sekolah ia sering telambat. Keterlambatan itu sudah dilakukan berulang-ulang sehingga ibu guru memberikan surat peringatan. Akibat dari keterlambatanku dan sering ngantuk nilai-nilainya menjadi jelek.

Setelah kejadian itu ia akhirnya selalu bangun pagi dan giatan dalam belajar. Sehingga pada akhir semester nila-nilainya menjadi bagus dan juara kelas. Ia pun didapuk untuk mengikuti lomba siswa berprestasi. Setiap hari ia

harus pulang sekolah terlambat karena ada tambahan pelajaran dari gurunya untuk persiapan lomba itu. Sehingga pada waktu pulang sampai di rumah ibu sempat memarahinya. Begitu juga pada hari-hari berikutnya. Ia tidak jujur pada orang tuanya bahwa mengikuti lomba siswa berprestasi. Pada hari pelaksanaan lomba siswa berprestasi ia berpamitan kepada ibunya. Ibu berpesan agar rajin belajar dan taat pada guru.

Dengan sekuat kemampuan yang ia miliki mengerjakan soal dengan semangat. Ia merasa mampu mengerjakannya dan tibalah pengumuman juara lomba. Tanpa disangka namanya dipanggil dan mendapatkan piala juara I. Sungguh kebahagiaan yang tak terhingga. Ia sudah bisa mengharumkan nama sekolahnya dan orang tuanya. Sesampai di rumah ia langsung bersimpuh di kaki ibunya dan piala masih ada ditangan.

Ia berjanji untuk tidak membuat hati ibunya kesal dan kini ia mengerti, yakin bahwa doa orang tua akan selalu diberkahi oleh Allah SWT.

28. KEKAGUMANKU PADA TANAH AIR TERCINTA (SDN Lidah Kulon V Surabaya)

Karya Falah Amalia Mujahidah

Karya ini mengisahkan tentang kekaguman seorang pelajar pada tanah airnya. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru memberikan tugas kepada siswa-siswinya untuk membuat suatu karangan tentang cinta tanah air. Ia bercerita tentang tanah kelahirannya yaitu pulau Madura. Walaupun Madura menurut banyak orang hanya pulau kecil dan terpencil. Tapi bagi ia Madura adalah pulau yang cantik.

Madura sebagai penghasil garam terbesar, tempat wisata pantai sangat indah, disanapun terdapat makam para raja Madura dan makanan yang tradisional yang terkenal adalah sate. Banyak sekali yang bisa diceritakan tentang Madura, salah satunya dengan dibangunnya jembatan terpanjang yang menghubungkan kota Surabaya dan Madura, yaitu jembatan Suramadu. Tidak hanya itu saja ada yang bisa dibanggakan dari Madura yaitu beberapa tokoh Nasional yang di lahirkan dari Madura; bapak Mahfud MD mantan Menteri Kehakimandan bapak Wardiman mantan Menteri Pendidikan. Nah, itulah rasa bangganya ia sebagai anak Indonesia. Ia juga ingin menjadi seorang pemimpin dimasa depan.

29. SUNGAIKU BERSIH DAN BEBAS SAMPAH (SD Mardi Sunu Surabaya)

Karya Daniel Shallom Santoso

Dikisahkan dalam karya ini tentang tiga sahabat yang gemar memberihkan lingkungan sekolah dan dinobatkan sebagai siswa teladan. Suatu hari mereka bertiga sangat prihatin dengan keadan sungai yang sangat kotor dan banyak sampah yang menyumbat aliran air. Kemudian mereka bertiga punya ide untuk membersihkannya sungai tersebut agar tidak terjadi banjir dan wabah penyakit pada saat turun hujan. Ide itu disampaikan kepada wali kelasnya untuk mengadakan bersih-bersih sungai dan dirundingkan dengan Kepala

Sekolah. Kepala Sekolah menyetujui hal tersebut dan memutuskan kalau hari Jumat diadakan kerja bakti untuk membersihkan sungai.

Pada waktu yang sudah ditentukan acara kerja bakti bersih-bersih sungai, bapak Kepala Sekolah memberikan pengarahan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Bersih-bersih sungai itu ternyata tidak hanya dilakukan oleh anak-anak sekolah tetapi warga sekitar juga ikut membantu dan pekerjaanpun cepat terselesaikan. Tiga sahabat itu merasa senang melihat sungainya sudah bersih kembali.

30. Aku Ingin Jadi Pahlawan (SDN Benowo IV Surabaya)

Karya Rexian Akbar W

Dikisahkan dalam karya ini kehidupan sebuah keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan dua orang anak. Ayah mereka bekerja sebagai seorang tentara. Darah yang mengalir dari ayahnya sepertinya juga tertanam pada anaknya yang suka cerita tentang para pahlawan. Jika ada waktu senggang sang ibu selalu bercerita tentang bagaimana perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Ayah mereka ditugaskan oleh negara untuk menjaga kedaulatan bangsa dan negara di daerah Papua.

Disaat bersekolah si adik yang bernama Bili ditanya oleh ibu guru tentang cita-citanya langsung menjawab dengan lantang kalau ia ingin jadi pahlawan. Ternyata yang dikatakan pahlawan adalah tentara. Suatu hari pada bulan Nopember di sekolah mereka diadakan peringatan hari pahlawan dan siswa-siswi diwajibkan memakai baju pahlawan. Ternyata ada yang memakai baju dokter, insinyur, guru, polisi dan petani. Jadi tidak hanya tentara saja yang menjadi pahlawan. Setelah kegiatan sekolah usai mereka berdua pulang dan disambut oleh ayahnya yang pulang dari tugas.